

ABSTRAK

Dualisme Realitas Peran Perempuan dalam Bermasyarakat (Analisis Wacana Kritis Sara Mills pada Film Barbie)

Oleh:

Sania Fahira Hijran
2010863001

Pembimbing:

Vitania Yulia, S.Sos, MA
Annisa Anindya, S. I. Kom, M. Si

Film Barbie karya Greta Gerwig dan Noah Baumbach yang rilis pada Juli 2023 merupakan film yang membahas ketidakadilan gender melalui dualisme realitas peran perempuan. Dualisme realitas peran ini bersumber dari pandangan patriarki yang menempatkan perempuan sebagai figur “sempurna”. Film ini mengkritik pandangan tersebut melalui sindiran dan penggambaran perempuan dalam berbagai situasi, yaitu ketika dituntut sebagai ibu, sebagai pekerja yang sukses dan sebagai anggota di masyarakat. Dengan menggunakan metode Analisis Wacana Kritis Sara Mills, penelitian ini menemukan bahwa tokoh perempuan dalam film dapat dikategorikan sebagai subjek ataupun objek penceritaan. Ketika perempuan mampu mengekspresikan perasaannya, ia menjadi subjek. Sebaliknya, ia menjadi objek ketika hanya dilihat dari perspektif laki-laki atau sistem patriarki. Dengan demikian, terdapat 15 adegan dalam film Barbie yang dianalisis yang mengungkap lima temuan utama: (1) Peran gender pada laki-laki dan perempuan merupakan hasil sosialisasi yang ditanamkan sejak dini, dimana nilai ini yang dibawa hingga dewasa sehingga menciptakan kesenjangan peran; (2) Perempuan menderita beban psikis yang berlebihan karena dituntut memenuhi harapan sosial sesuai pandangan patriarki; (3) Kemunculan misogini sebagai bentuk kebencian terhadap perempuan yang berakar dari pandangan bahwa mereka dianggap tidak sesuai dengan “kodratnya.” Hal ini yang kemudian digunakan sebagai alat untuk mengontrol kehadiran mereka, terutama ketika beraktivitas di luar rumah; (4) Film Barbie menentang stereotip gender yang selama ini melekat di perempuan dan berpesan untuk mewujudkan kesetaraan gender agar hidup dapat lebih sejahtera; serta (5) Untuk meruntuhkan patriarki sebagai sumber ketidakadilan gender, kaum marginal atau kaum yang terdampak patriarki harus bekerja sama meningkatkan solidaritas. Melalui kelima temuan ini, film Barbie diharapkan dapat mendorong kesadaran masyarakat mengenai kondisi perempuan di tengah tekanan sosial yang mengharuskan mereka memenuhi standar ideal.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Film Barbie, Ketidakadilan Gender, Perempuan, Sara Mills

ABSTRACT

Dualism of Reality of Women's Role in Society (Sara Mills' Critical Discourse Analysis on Barbie Movie)

By:

***Sania Fahira Hijran
2010863001***

Advisor:

***Vitania Yulia, S.Sos, MA
Annisa Anindya, S. I. Kom, M. Si***

The Barbie film by Greta Gerwig and Noah Baumbach, released in July 2023, is a film that discusses gender inequality through the dualism of the reality of women's roles. This dualism of the reality of roles stems from the patriarchal view that positions women as "perfect" figures. This film criticizes this view through satire and depictions of women in various situations, namely when required to be mothers, as successful workers and as society members. Using Sara Mills' Critical Discourse Analysis method, this study found that female characters in the film can be categorized as subjects or objects of the story. When women are able to express their feelings, they become subjects. Conversely, they become objects when only seen from the perspective of men or the patriarchal system. Thus, there are 15 scenes in the Barbie film that were analyzed which revealed five main findings: (1) Gender roles in men and women are the result of socialization that is instilled from an early age, where this value is carried into adulthood, creating a gap in roles; (2) Women suffer from excessive psychological burdens because they are required to meet social expectations according to patriarchal views; (3) The emergence of misogyny as a form of hatred towards women that is rooted in the view that they are considered not in accordance with their "nature." This is then used as a tool to control their presence, especially when doing activities outside the home; (4) The Barbie film challenges gender stereotypes that have been attached to women and conveys a message to realize gender equality so that life can be more prosperous; and (5) To destroy patriarchy as a source of gender injustice, marginalized groups or groups affected by patriarchy must work together to increase solidarity. Through these five findings, the Barbie film is expected to encourage public awareness of the conditions of women amidst social pressures that require them to meet ideal standards.

Keywords: Barbie Movie, Critical Discourse Analysis, Gender Inequality, Sara Mills, Women

**DUALISME REALITAS PERAN PEREMPUAN DALAM
BERMASYARAKAT**

(Analisis Wacana Kritis Sara Mills pada Film Barbie)

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

SANIA FAHIRA HIJRAN
NIM. 2010863001

Pembimbing:
Vitania Yulia, MA
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**